

ABSTRAK

Kecemasan sering terjadi pada pasien pre operasi meskipun sudah diberikan edukasi tetapi kecemasan tetap ada maka kemungkinan operasi tidak bisa dilaksanakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *aromatherapy essensial oil* terhadap kejadian kecemasan pada pasien pre operasi di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Desain penelitian menggunakan *Quasy Ekxperimental pretest-postest with control group design*. Populasi pasien pre op diruang rawat inap bedah az-zahra, mawar, zahira, di RSI Jemursari Surabaya sebesar 98 responden penelitian dilakukan pada bulan januari 2022. Besar sampel yang digunakan 66 responden dibagi menjadi 33 kelompok Intervensi dan 33 kelompok kontrol. Instrumen menggunakan American Psychological Association (APAIS). Analisis statistika menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test* $\alpha < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan Sebagian besar kelompok intervensi mengalami penurunan kecemasan ringan sebesar 30 (45,5%) dan kelompok kontrol tidak mengalami penurunan kecemasan sebesar 28 (42,4%). Hasil uji statistik *Wilcoxon* kelompok intervensi dan kontrol nilai $\rho = 0,000$, $\rho = 0,007$ berarti $p < \alpha = 0,05$, berarti ada pengaruh.

Aromatherapy essensial oil menggunakan Lavender membantu meringankan rasa kecemasan dan strees (depresi) serta melawan kelelahan sehingga menimbulkan relaksasi agar menurunkan rasa cemas dan takut, hal ini merupakan sangat penting selama masa pre operatif pada pasien yang akan di lakukan operasi .

Kata Kunci : *aromatherapy essensial oil* dan kejadian kecemasan